



Penerapan *Editing Tone Retro Style* pada Foto *Prewedding Bali* di Prath Photo Bali

Kadek Gilang Fajar Respati¹, I Made Bayu Pramana², Anis Raharjo³
^{1,2,3}Institut Seni Indonesia Denpasar
¹fajarstar123@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas penerapan *editing tone retro style* pada foto *prewedding* Bali di Prath Photo Bali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tahapan pemotretan *prewedding* Bali, bagaimana penerapan *editing tone retro style* pada foto *prewedding* Bali, dan hasil akhir dari penerapan *tone* tersebut. Dalam penelitian ini, penulis melakukan proses *editing* menggunakan Adobe Lightroom dengan berbagai penyesuaian seperti *white balance*, *exposure*, *contrast*, *highlight*, *shadow*, dan pengaturan warna melalui fitur *HSL/Color*. Hasil akhir menunjukkan perpaduan harmonis antara warna-warna *vintage* dan elemen tradisional Bali yang menciptakan suasana hangat dan romantis, sesuai dengan konsep *prewedding* yang diinginkan oleh klien.

Kata kunci: *editing*, *tone retro style*, foto pranikah bali, *adobe lightroom*

Abstract

This study discusses the application of *retro style tone editing* on *prewedding* photos at Prath Photo Bali. The aim of this research is to understand the stages of Bali *prewedding* photography, the application of *retro style tone editing* on Bali *prewedding* photos, and the final results of this *tone* application. In this study, the author performed the *editing* process using Adobe Lightroom with various adjustments such as *white balance*, *exposure*, *contrast*, *highlight*, *shadow*, and color settings through the *HSL/Color* feature. The final result shows a harmonious blend of *vintage* colors and traditional Balinese elements that create a warm and romantic atmosphere, in line with the *prewedding* concept desired by the client.

Keywords: *editing*, *retro style tone*, *bali prewedding photo*, *adobe lightroom*

PENDAHULUAN

Fotografi atau *photography* berasal dari kata Yunani “*photos*”: Cahaya, dan “*Grafos*”: Melukis/menulis. Istilah umum, fotografi berarti metode/cara untuk menghasilkan sebuah foto dari suatu obyek/subjek dari hasil pantulan cahaya yang mengenai obyek/subjek tersebut yang direkam pada media yang peka cahaya. Media untuk menangkap cahaya ini disebut kamera. Jadi fotografi adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media kamera dengan memanfaatkan sumber cahaya (Karyadi, 2017, p. 6). Selain itu, fotografi juga mencakup pengolahan gambar menggunakan perangkat lunak atau aplikasi *editing* untuk meningkatkan atau mengubah hasil akhir.

Salah satu bidang fotografi yang sangat populer dan banyak ditekuni oleh pelaku fotografi profesional ialah fotografi *prewedding*. Foto *prewedding* dibuat sebagai foto dokumentasi kemesraan calon pengantin dalam masa persiapan pernikahan. Foto ini merekam suasana romantisme yang terpancar dari ekspresi dan *gesture* tubuh yang terbalut busana yang indah (Nindhia, 2019)

Didalam foto *prewedding*, pemilihan *tone* merupakan salah satu peran penting. Warna dalam fotografi juga dapat memberikan kesan visual atau mengekspresikan emosi. Dengan foto, kita dapat membuat warna pada foto kita dengan berbagai cara, termasuk menggunakan *filter* yang mengubah perbedaan warna (Putra, 2023). *Tone* warna dalam fotografi merujuk pada distribusi dan keseimbangan warna dalam suatu gambar. Ini melibatkan pilihan dan pengaturan warna tertentu yang menciptakan nuansa dan suasana khusus dalam foto. *Tone* warna bisa mencakup konsep seperti warna hangat atau dingin, saturasi, tingkat kecerahan dan *style*.

Salah satunya ialah *tone retro style*. *Tone retro* merujuk pada palet warna atau kombinasi warna yang secara estetis terinspirasi oleh gaya dan estetika masa lampau. Ciri *retro style* adalah sifatnya yang terlihat menarik dan warna yang diaplikasikan memiliki unsur kejadulan dengan tujuan memberikan kesan klasik dan

memunculkan memori pada masa lalu (Jamaludin et al, 2018). Perbedaan spesifik *tone retro style* dengan *tone* lainnya ialah, karakter warna yang cenderung lebih hangat yang di dominasi oleh warna kuning, coklat, dan oranye, dan juga pencahayaan cenderung lebih lembut dan terdistribusi rata. Terkait pada foto *prewedding* adat Bali, adanya banyak aspek yang perlu diperhatikan sehingga *tone* ini tidak begitu mudah diterapkan, seperti warna pada pakaian cenderung bermacam – macam dan juga kondisi area yang cukup mempengaruhi dalam pewarnaan *tone* tersebut. Hal inilah salah satu alasan penulis ingin mengangkat judul dengan tema bagaimana *tone retro* jika diterapkan pada foto *prewedding* Bali.

Prath Photo Bali merupakan salah satu vendor yang mempunyai ciri khas *tone retro style* pada *editing* hasil dari karya foto fotonya. Vendor yang bergelut dibidang foto *wedding* dan *prewedding* ini juga terbilang cukup besar pada bidangnya. Terlihat dari banyaknya karya fotografi *wedding* dan *prewedding* yang sudah dibuatnya membuat vendor ini cukup dikenal dikalangan fotografer yang terjun dibidang *wedding* dan *prewedding* khususnya di Bali. Hal ini merupakan alasan penulis tertarik untuk mengangkat tema *editing tone retro style*. Maka dari itu, program yang dipilih dan menjadi fokus bahasan kali ini adalah Program Magang/Praktik kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah ada, maka rumusan masalah yang diperoleh yaitu:

1. Bagaimana tahapan pemotretan foto *prewedding* Bali?
2. Bagaimana penerapan *editing tone retro style* pada foto *prewedding* Bali?
3. Bagaimana hasil akhir *editing tone retro style* pada foto *prewedding* Bali?

Adapun tujuan dari penulisan ini yakni, untuk mengetahui tahapan pemotretan *prewedding* Bali, mengetahui penerapan *editing tone retro style* pada foto *prewedding* Bali, dan mengetahui bagaimana hasil akhir *editing tone retro style* pada foto *prewedding* Bali.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka atau disebut juga kajian pustaka (*literature review*) merupakan sebuah aktivitas untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti lain sebelumnya terkait topik yang akan kita teliti (Taylor & Procter 2010: 1). Tujuannya adalah sebagai panduan atau referensi dalam mendalami landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan dan memudahkan untuk membandingkan antara fakta di lapangan dengan teori yang ada. Tinjauan pustaka meliputi pengidentifikasian secara sistematis, penemuan dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian (Ridho, 2020).

Tinjauan Tentang Fotografi

Fotografi atau *photography* berasal dari kata Yunani “*photos*”: cahaya, dan “*grafos*”: melukis/menulis. Istilah umum, fotografi berarti metode/cara untuk menghasilkan sebuah foto dari suatu obyek/subjek dari hasil pantulan cahaya yang mengenai obyek/subjek tersebut yang direkam pada media yang peka cahaya. Media untuk menangkap cahaya ini disebut kamera. Jadi fotografi adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media kamera dengan memanfaatkan sumber cahaya (Karyadi, 2017, p. 6).

Fotografi merupakan kombinasi seni dan proses yang digunakan untuk menciptakan gambar dengan memanfaatkan cahaya guna merekam dan mereproduksi objek di dunia nyata. Proses fotografi melibatkan penggunaan kamera yang terdiri dari lensa dan sensor cahaya. Cahaya yang melewati lensa difokuskan ke sensor cahaya, yang kemudian mengubahnya menjadi sinyal listrik yang akhirnya diubah menjadi gambar digital.

Tinjauan Tentang *Prewedding*

Prewedding, adalah sesi pemotretan yang dilakukan oleh pasangan yang akan menikah sebelum hari pernikahan mereka. Momen ini penting karena selain menjadi kenangan yang indah, *prewedding* juga memberikan

kesempatan bagi pasangan untuk mengenali dan memahami satu sama lain lebih baik.

Tak hanya itu, momen *prewedding* juga bisa menjadi sebagai pengantar sebelum pernikahan resmi dilakukan, sehingga pasangan dapat merasakan dan mengalami keromantisan pernikahan mereka lebih awal. (Janan, 2024).

Tinjauan Tentang Foto *Prewedding* Bali

Foto *Prewedding* Bali, merupakan varian dari foto potret. Foto potret sendiri ternyata memiliki tradisi dari perkembangan piktorialisme dalam sejarah seni rupa. Keinginan manusia untuk mengabadikan dirinya baik secara fisik maupun bentuk imajinya (Soeprapto, 2006). Foto *prewedding* atau foto pranikah merupakan sebuah foto yang di ciptakan sebelum pernikahan berlangsung. Foto ini bertujuan untuk melengkapi sebuah pernikahan. Foto *prewedding* Bali berarti foto yang diciptakan dengan busana adat Bali. Foto *prewedding* ini mulai populer tahun 1996 di Bali dan terus berkembang. Saat ini foto *prewedding* Bali menjadi kebutuhan premier saat pernikahan dan menjadi acuan dalam industri fashion di Bali.

Tinjauan Tentang *Editing* Warna Foto

Editing warna atau *Color grading* adalah sebuah proses yang melibatkan perubahan atau peningkatan warna pada foto, video atau film secara digital (Gabriel, 2016). *Editing* warna foto merupakan salah satu tahap penting dalam proses *post-processing* untuk mencapai hasil akhir yang diinginkan. Cara dan teknik *editing* warna foto beragam, tetapi apabila untuk memanipulasi foto digital dapat dilakukan melalui aplikasi Adobe Photoshop dan Adobe Lightroom. Pada foto *prewedding*, *editing* warna bertujuan untuk menciptakan nuansa yang sesuai dengan konsep dan suasana yang diinginkan, serta untuk meningkatkan kualitas visual dan estetika foto-foto tersebut.

Dalam *editing* warna foto, terdapat berbagai teknik dan alat yang dapat digunakan untuk mengubah, menyesuaikan, dan memperbaiki warna dalam foto. Beberapa teknik yang umum digunakan dalam *editing*

warna foto prewedding seperti, white balance adjustment, tone and color correction, saturation and vibrance adjustment, split toning, color grading.

Tinjauan Tentang Tone Retro Style

Retro berasal dari kata “*retrograde*” dalam Bahasa Inggris yang berarti memiliki kaitan dengan gaya masa lalu, gaya retro pernah populer pada tahun 1960-1980. Ciri *retro style* adalah sifatnya yang terlihat menarik dan warna yang diaplikasikan memiliki unsur kejadulan dengan tujuan memberikan kesan klasik dan memunculkan memori pada masa lalu dan bahkan gaya seperti ini juga sering diterapkan tidak hanya dalam dunia fotografi, tapi juga di interior *design* (Jamaludin et al, 2018).

LANDASAN TEORI

Teori Estetika

Estetika fotografi meliputi dua tataran, yaitu pada tataran ideational dan estetika pada tataran teknis. Tataran ideational mengungkap nilai estetika yang berhubungan dengan gagasan, ide atau konsep, Selanjutnya tataran teknis (*technical*) halnya penggalan nilai estetika melalui teknik pemotretan. Estetika secara ideational dalam konteks fotografi, ditinjau sebagaimana manusia menemukan sesuatu ide dan mengungkapkannya dalam bentuk konsep, teori ataupun dalam sebuah wacana. Ide dan konsep tersebut dapat dikembangkan dan ditindaklanjuti agar menghasilkan suatu karya yang memiliki nilai estetika (Soeprapto, 2006).

Teori Semiotika

Teori semiotika menurut Charles Sanders Peirce adalah studi tentang tanda-tanda dan proses semiosis, yaitu bagaimana tanda-tanda menghasilkan makna. Peirce mendefinisikan tanda sebagai "sesuatu yang berdiri untuk sesuatu yang lain, dalam beberapa kapasitas atau hubungannya dengan interpretant." Artinya, tanda adalah sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain bagi seseorang dalam beberapa aspek atau kapasitas.

METODE PENCIPTAAN

Metode penciptaan pada karya fotografi melibatkan serangkaian langkah kreatif dan teknis untuk menghasilkan gambar yang menarik dan bermakna. Proses ini dimulai dengan menemukan inspirasi dan konsep yang jelas untuk foto yang ingin dihasilkan. Selanjutnya, fotografer melakukan eksperimen dengan komposisi, pencahayaan, dan pengaturan kamera untuk mendapatkan efek yang diinginkan. Setelah mengambil gambar, proses produksi termasuk memilih dan mengedit foto menggunakan perangkat lunak pengolahan gambar.

Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proyek ini. Penulis melakukan observasi terhadap subjek utama yaitu pasangan pengantin dan lingkungan sekitar saat pemotretan berlangsung. Penulis memperhatikan pose, ekspresi, interaksi, dan detail lainnya untuk menangkap momen-momen berharga dalam rangkaian sesi *prewedding* Bali. Observasi ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan foto-foto yang menampilkan kesan alami, spontan, dan menggambarkan suasana hangat dalam proses *prewedding*.

Metode Dokumentasi

Penulis melakukan dokumentasi melalui pemotretan foto-foto *prewedding* Bali dengan penerapan *tone retro style*. Foto-foto tersebut merekam momen-momen penting dalam sesi *prewedding* Bali, mulai dari persiapan hingga sesi pemotretan dimulai. Melalui dokumentasi ini, penulis dapat mengumpulkan data *visual* yang nantinya akan digunakan untuk analisis dan evaluasi terkait penerapan *tone retro style* pada foto *prewedding* Bali.

Metode Studi Kepustakaan

Penulis juga melakukan studi kepustakaan terkait dengan penerapan *tone retro style* dalam fotografi *prewedding* Bali. Studi kepustakaan dilakukan dengan membaca buku, artikel, dan sumber-sumber lainnya yang membahas

penerapan *tone* pada foto. Dengan melakukan studi kepustakaan, penulis dapat memperluas pengetahuan dan memperoleh inspirasi dalam menciptakan foto-foto *prewedding* yang memenuhi tujuan proyek.

PEMBAHASAN

Karya Foto Berjudul “Cinta dalam Busana Tradisional”



Foto 1. “Cinta dalam Busana Tradisional”, 2024
(Sumber: Penulis, 2024)

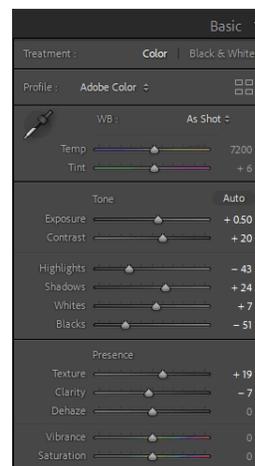
Pada karya foto kedua ini menampilkan pasangan yang sedang berdiri di area pantai dengan pakaian tradisional Bali. Komposisinya terpusat pada perempuan yang menoleh ke arah kamera dan diikuti oleh wajah laki-laki yang berada dibelakang serta memejamkan mata, pose ini memberikan kesan kedua pasangan ini sangat menikmati suasana yang ada. Dengan busana adat Bali yang klasik menambah elemen visual yang kuat dan menarik pada obyek utama. Pose pasangan ini natural dan penuh keromantisan, yang menambah suasana positif pada foto.

Pencahayaan dalam foto ini merupakan cahaya yang *backlight*. Cahaya ini mampu

memberikan efek lembut dan berkilau, membuat mereka terlihat lebih cerah dan bersinar. Cahaya matahari yang bocor diatas kepala pasangan juga menimbulkan kesan estetika yang indah dan alami.

Penggunaan warna dalam foto ini seimbang dan harmonis. Warna-warna hangat dari suasana pantai dan matahari berpadu dengan warna pakaian tradisional yang dipakai pasangan. Warna emas pada aksesoris yang dipakai oleh pasangan menambahkan kesan mewah dan elegan pada foto.

Foto tersebut diambil menggunakan kamera Sony Alpha 7 Mark iii, dengan lensa Sony 50mm f1.8. Pengaturan kamera pada foto ini yaitu *shutter speed* 1/2500s, *ISO* 300, *aperture* f1.8. Berikut adalah tahapan proses *editing tone retro style* pada foto ini yang menggunakan *software adobe lightroom*:

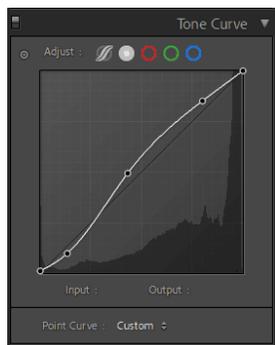


Gambar 1. *Tools Basic Correction Adobe Lightroom*
(Sumber: Penulis, 2024)

Pada menu *Basic*, penulis mengatur tingkat *white balance* pada foto . Pada foto ini *temperature* diatur menjadi 7200 dan *tint* +6, hal ini bertujuan supaya suasana menjadi sedikit lebih hangat namun masih dalam porsi yang wajar dan tidak terlalu kekuningan.

Kemudian mengatur *exposure*, *contrast*, *highlight*, *shadows*, *whites*, dan *blacks* dengan maksud menentukan seberapa cerah foto, tingkat sorotan cahaya, ketebalan bayangan, dan kepekatan pada foto tersebut. Pada foto ini *exposure* naik menjadi +0.50, *contrast* +20,

highlight -43, shadow +24, whites +7, blacks -51. Lalu pada bagian Presence, texture +19, clarity -7, dehaze +0, vibrance +0, saturation +0.



Gambar 2. Tools Tone Curve Adobe Lightroom
(Sumber: Penulis, 2024)

Dilanjut pada bagian menu *tone curve*, penulis mengatur dan mengkalibrasi segitiga *exposure* agar sesuai dengan target yang diinginkan pada foto lewat fitur ini. Pola kurva yang digunakan berbentuk lengkungan huruf S seperti gambar diatas.



Gambar 3. Tools HSL/Color Adobe Lightroom
(Sumber: Penulis, 2024)

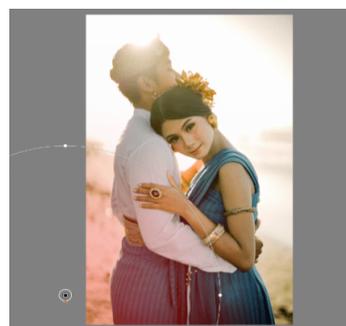
Lalu pada bagian menu *HSL/Color (Hue, Saturation, Luminance)/Color*, penulis mengatur tingkat perubahan warna. Pada foto diatas menggunakan rumus sebagai berikut:

- *Hue:*

Red +23, Orange +7, Yellow +6, Green +22, Aqua +3, Blue -6, Purple -4, Magenta +27
- *Saturation:*

Red +0, Orange +17, Yellow -16, Green -30, Aqua +3, Blue -13, Purple -7, Magenta -6
- *Luminance:*

Red +1, Orange +2, Yellow +0, Green +2, Aqua +2, Blue -2, Purple +1, Magenta +2



Gambar 4. Tools Masking Adobe Lightroom
(Sumber: Penulis, 2024)

Terakhir yaitu fitur *Masking*, penulis menggunakan fitur ini untuk mencerahkan bagian obyek tertentu yang bertujuan untuk membuat efek cahaya buatan. Jenis fitur *masking* ada banyak, salah satunya yang digunakan pada foto ini ialah *Radial Gradient Masking*.



Gambar 5. Foto before and after tone retro style
(Sumber: Penulis, 2024)

Setelah semua tahapan dilakukan, maka dapat dilihat hasil dari sebelum dan sesudah penerapan *tone retro style* kedalam foto tersebut.

Karya Foto Berjudul “Pesona Cinta dalam Kemegahan”



Foto 2. “Pesona Cinta dalam Kemegahan”, 2024
(Sumber: Penulis, 2024)

Foto ini menampilkan sepasang pria dan wanita yang mengenakan pakaian tradisional Bali yang megah, berdiri di depan sebuah bangunan tradisional dengan ornamen yang kaya. Latar belakang bangunan, dengan asap yang lembut, menambah elemen dramatis dan mistis pada foto ini. Ide dari foto ini adalah untuk menonjolkan kemegahan dan keanggunan budaya Bali melalui pakaian, arsitektur, dan elemen visual tambahan seperti asap. Komposisi pasangan ini ditempatkan di tengah bingkai, memberikan fokus utama pada mereka dengan ornamen patung di kedua sisi yang memberikan framing alami. Latar belakang bangunan tradisional dengan detail arsitektur yang kaya dan asap yang lembut memberikan kedalaman dan suasana mistis pada foto. Patung-patung di kedua sisi pasangan menciptakan framing alami yang menarik perhatian ke subjek utama, memperkuat fokus dan memberikan simetri visual.

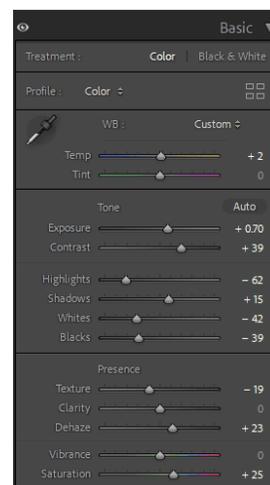
Pose mereka yang dekat dan penuh perhatian menciptakan suasana yang elegan dan

anggun. Wanita yang memegang pakaian dan pria yang memegang keris menambah elemen tradisional dan kemegahan. Ekspresi wajah yang tenang dan serius menambah kedalaman emosional dan keanggunan pada foto.

Pencahayaan foto ini memanfaatkan pencahayaan alami yang lembut, memberikan cahaya yang merata dan highlight yang lembut pada pakaian dan ornamen.

Penggunaan warna-warna kaya dan cerah pada pakaian tradisional pasangan ini kontras dengan warna bangunan dan ornamen yang lebih netral, menciptakan palet warna yang menarik dan harmonis. Tekstur detail pada pakaian, ornamen, dan bangunan terlihat jelas, menambah kedalaman visual dan kekayaan detail pada foto.

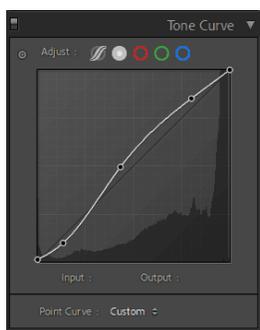
Foto menggunakan kamera *mirrorless* Sony Alpha 7 Mark iii, dengan lensa Sony 50mm f1.8. Pengaturan kamera pada foto ini yaitu *shutter speed 1/125s*, *ISO 100*, *aperture f1.8*. Berikut adalah tahapan proses *editing tone retro style* pada foto ini yang menggunakan software adobe lightroom:



Gambar 6. *Tools Basic Correction Adobe Lightroom*
(Sumber: Penulis, 2024)

Pada menu *Basic*, penulis mengatur tingkat *white balance* pada foto. Pada foto ini *temperature* diatur menjadi +2 dan *tint* +0, hal ini bertujuan supaya suasana menjadi sedikit lebih hangat namun masih dalam porsi yang wajar dan tidak terlalu kekuningan.

Kemudian dilanjut dengan mengatur exposure, contrast, highlight, shadows, whites, dan blacks. Pada foto ini exposure naik menjadi +0.70, contrast +39, highlight -62, shadow +15, whites -42, blacks -39. Lalu pada bagian Presence, texture -19, clarity +0, dehaze +23, vibrance +0, saturation +25.



Gambar 7. Tools Tone Curve Adobe Lightroom
(Sumber: Penulis, 2024)

Dilanjut pada bagian menu *tone curve*, penulis mengatur dan mengkalibrasi segitiga *exposure* agar sesuai dengan target yang diinginkan pada foto lewat fitur ini. Pola kurva yang digunakan berbentuk lengkungan huruf S seperti gambar diatas.



Gambar 8. Tools HSL/Color Adobe Lightroom
(Sumber: Penulis, 2024)

Lalu pada bagian menu *HSL/Color (Hue, Saturation, Luminance)/Color*, penulis mengatur tingkat perubahan warna. Pada foto diatas menggunakan rumus sebagai berikut:

- *Hue*:
Red +23, Orange +7, Yellow +6, Green +22, Aqua +3, Blue -6, Purple -4, Magenta +27
- *Saturation*:
Red +0, Orange +17, Yellow -16, Green -30, Aqua +3, Blue -13, Purple -7, Magenta -6
- *Luminance*:
Red +1, Orange +2, Yellow +0, Green +2, Aqua +2, Blue -2, Purple +1, Magenta +2



Gambar 9. Tools Masking Adobe Lightroom
(Sumber: Penulis, 2024)

Terakhir yaitu fitur *Masking*, penulis menggunakan fitur ini untuk mencerahkan bagian obyek tertentu yang bertujuan untuk membuat efek cahaya buatan. Jenis fitur *masking* ada banyak, salah satunya yang digunakan pada foto ini ialah *Radial Gradient Masking*.



Gambar 10. Foto before and after tone retro style
(Sumber: Penulis, 2024)

Setelah semua tahapan dilakukan, maka dapat dilihat hasil dari sebelum dan sesudah penerapan *tone retro style* terhadap foto.

Karya Foto Berjudul “Pesona Cinta dalam Balutan Adat”



Foto 3. “Pesona Cinta dalam Balutan Adat”, 2024
(Sumber: Penulis, 2024)

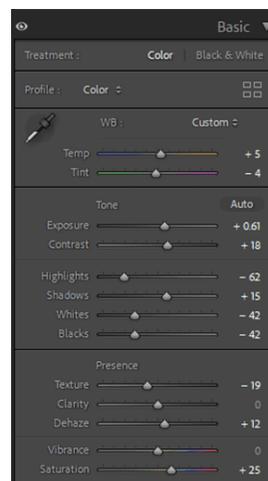
Foto ini menampilkan sepasang pria dan wanita yang mengenakan pakaian tradisional Bali, berpose di depan latar belakang arsitektur tradisional Bali yang kaya dengan ornamen. Ide dari foto ini adalah untuk menonjolkan kemegahan dan keindahan budaya Bali melalui pakaian, arsitektur, dan pose yang elegan. Pasangan ditempatkan di sisi kanan bingkai, sementara ornamen tradisional di latar depan dan belakang memberikan kedalaman dan konteks budaya. Elemen ornamen di latar depan memberikan framing alami yang menarik perhatian ke subjek utama, menciptakan ilusi kedalaman. *Pose* mereka yang dekat dan elegan menciptakan suasana yang harmonis dan romantis, menunjukkan keindahan dan kemegahan budaya Bali. Ekspresi wajah yang lembut dan tenang menambah kesan elegan dan anggun pada foto.

Pencahayaannya yang alami digunakan untuk menerangi subjek dan latar belakang, menciptakan highlight yang menarik pada detail pakaian dan ornamen. Cahaya yang lembut

menambah kedalaman dan dimensi pada foto, dengan bayangan halus yang memberikan tekstur dan detail pada ornamen.

Penggunaan warna pakaian yang kaya dan cerah kontras dengan warna abu-abu dan hijau dari ornamen dan latar belakang, menciptakan palet warna yang harmonis namun menarik. Tekstur detail pada pakaian, ornamen, dan arsitektur terlihat jelas, memberikan dimensi visual yang kaya dan menarik.

Foto tersebut diambil menggunakan kamera *mirrorless* Sony Alpha 7 Mark iii, dengan dukungan lensa Sony 50mm f1.8. Pengaturan kamera pada foto ini yaitu *shutter speed* 1/2000s, *ISO* 500, *aperture* f1.8. Berikut adalah tahapan proses *editing tone retro style* pada foto ini yang menggunakan software adobe lightroom:

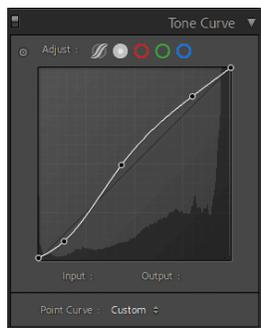


Gambar 11. *Tools Basic Correction Adobe Lightroom*
(Sumber: Penulis, 2024)

Pada menu *Basic*, penulis mengatur tingkat *white balance* pada foto. Pada foto ini *temperature* diatur menjadi +5 dan *tint* -4, hal ini bertujuan supaya suasana menjadi sedikit lebih hangat namun masih dalam porsi yang wajar dan tidak terlalu kekuningan.

Kemudian dilanjutkan dengan mengatur *exposure*, *contrast*, *highlight*, *shadows*, *whites*, dan *blacks* dengan maksud menentukan seberapa cerah foto, tingkat sorotan cahaya, ketebalan bayangan, dan kepekatan pada foto tersebut. Pada foto ini *exposure* naik menjadi

+0.61, *contrast* +18, *highlight* -62, *shadow* +15, *whites* -42, *blacks* -42. Lalu pada bagian *Presence*, *texture* -19, *clarity* +0, *dehaze* +12, *vibrance* +0, *saturation* +25.



Gambar 12. *Tools Tone Curve* Adobe Lightroom
(Sumber: Penulis, 2024)

Dilanjut pada bagian menu *tone curve*, penulis mengatur dan mengkalibrasi segitiga *exposure* agar sesuai dengan target yang diinginkan pada foto lewat fitur ini. Pola kurva yang digunakan berbentuk lengkungan huruf S seperti gambar diatas.



Gambar 13. *Tools HSL/Color* Adobe Lightroom
(Sumber: Penulis, 2024)

Lalu pada bagian menu *HSL/Color (Hue, Saturation, Luminance)/Color*, penulis mengatur tingkat perubahan warna. Pada foto diatas menggunakan rumus sebagai berikut:

- *Hue*:
Red +23, *Orange* +7, *Yellow* +6, *Green* +22, *Aqua* +3, *Blue* -6, *Purple* -4, *Magenta* +27

- *Saturation*:
Red +0, *Orange* +17, *Yellow* -16, *Green* -30, *Aqua* +3, *Blue* -13, *Purple* -7, *Magenta* -6
- *Luminance*:
Red +1, *Orange* +2, *Yellow* +0, *Green* +2, *Aqua* +2, *Blue* -2, *Purple* +1, *Magenta* +2



Gambar 14. *Tools Masking* Adobe Lightroom
(Sumber: Penulis, 2024)

Terakhir yaitu fitur *Masking*, penulis menggunakan fitur ini untuk mencerahkan bagian obyek tertentu yang bertujuan untuk membuat efek cahaya buatan. Jenis fitur *masking* ada banyak, salah satunya yang digunakan pada foto ini ialah *Linear Gradient Masking*.



Gambar 15. Foto *before and after tone retro style*
(Sumber: Penulis, 2024)

Setelah semua tahapan dilakukan, maka dapat dilihat hasil dari sebelum dan sesudah penerapan *tone retro style* kedalam foto tersebut.

Karya Foto Berjudul “Menikmati Kebersamaan Cinta”



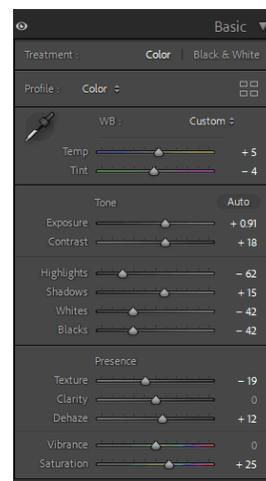
Foto 4. “Menikmati Kebersamaan Cinta”, 2024
(Sumber: Penulis, 2024)

Foto ini menampilkan pasangan yang mengenakan pakaian tradisional Bali, berbagi momen intim di mana mereka saling mendekat dengan kipas tradisional Bali yang ornamen berfungsi sebagai elemen *foreground*. Ide dari foto ini adalah untuk menonjolkan keintiman dan keindahan budaya tradisional melalui detail pakaian, aksesoris, dan momen yang diabadikan. Fokus utama adalah wajah pasangan yang saling mendekat, dengan kipas tradisional yang indah sebagai elemen *foreground*. Komposisi ini menciptakan fokus yang intim dan menarik. Kipas berfungsi sebagai *framing* alami, menambahkan lapisan visual yang menarik dan membawa fokus ke wajah pasangan. Pemotretan *close-up* ini memungkinkan detail wajah dan aksesoris menjadi jelas dan menonjol. *Pose* mereka yang sangat dekat menciptakan suasana intim dan penuh kasih sayang, memperkuat makna emosional foto. Ekspresi lembut dan mata yang terpejam menambah kesan romantis dan tenang, juga menciptakan keseimbangan emosional.

Pencahayaan foto ini menggunakan pencahayaan alami yang lembut, memberikan highlight halus pada wajah dan aksesoris, menciptakan kesan hangat dan intim. Pencahayaan yang tepat menonjolkan detail pada ornamen kipas dan wajah pasangan, sementara bayangan halus menambah kedalaman pada foto.

Penggunaan warna-warna cerah dan kaya pada kipas dan pakaian kontras dengan latar belakang yang lebih lembut, menciptakan palet warna yang harmonis dan menarik. Tekstur detail pada kipas, pakaian, dan aksesoris terlihat jelas, menambah kedalaman dan dimensi pada foto.

Foto tersebut diambil menggunakan kamera *mirrorless* Sony Alpha 7 Mark iii, dengan dukungan lensa Sony 50mm f1.8. Pengaturan kamera pada foto ini yaitu *shutter speed* 1/800s, *ISO* 200, *aperture* f1.8. Berikut adalah tahapan proses *editing tone retro style* pada foto ini yang menggunakan software adobe lightroom:

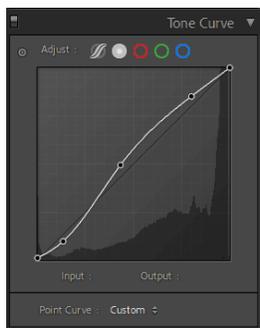


Gambar 16. *Tools Basic Correction Adobe Lightroom*
(Sumber: Penulis, 2024)

Pada menu *Basic*, penulis mengatur tingkat *white balance* pada foto. Pada foto ini *temperature* diatur menjadi +5 dan *tint* -4, hal ini bertujuan supaya suasana menjadi sedikit lebih hangat namun masih dalam porsi yang wajar dan tidak terlalu kekuningan.

Kemudian mengatur *exposure*, *contrast*,

highlight, shadows, whites, dan blacks dengan maksud menentukan seberapa cerah foto, tingkat sorotan cahaya, ketebalan bayangan, dan kepekatan pada foto tersebut. Pada foto ini *exposure* naik menjadi +0.91, *contrast* +18, *highlight* -62, *shadow* +15, *whites* -42, *blacks* -42. Lalu pada bagian *Presence, texture* -19, *clarity* +0, *dehaze* +12, *vibrance* +0, *saturation* +25.



Gambar 17. Tools Tone Curve Adobe Lightroom
(Sumber: Penulis, 2024)

Dilanjut pada bagian menu *tone curve*, penulis mengatur dan mengkalibrasi segitiga *exposure* agar sesuai dengan target yang diinginkan pada foto lewat fitur ini. Pola kurva yang digunakan berbentuk lengkungan huruf S seperti gambar diatas.



Gambar 18. Tools HSL/Color Adobe Lightroom
(Sumber: Penulis, 2024)

Lalu pada bagian menu *HSL/Color (Hue, Saturation, Luminance)/Color*, penulis

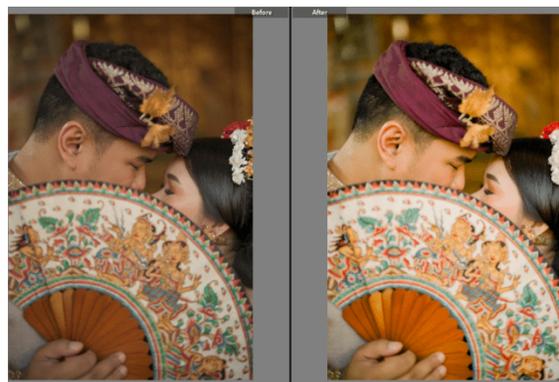
mengatur tingkat perubahan warna. Pada foto diatas menggunakan rumus sebagai berikut:

- *Hue*:
Red +23, *Orange* +7, *Yellow* +6, *Green* +22, *Aqua* +3, *Blue* -6, *Purple* -4, *Magenta* +27
- *Saturation*:
Red +0, *Orange* +17, *Yellow* -16, *Green* -30, *Aqua* +3, *Blue* -13, *Purple* -7, *Magenta* -6
- *Luminance*:
Red +1, *Orange* +2, *Yellow* +0, *Green* +2, *Aqua* +2, *Blue* -2, *Purple* +1, *Magenta* +2



Gambar 19. Tools Masking Adobe Lightroom
(Sumber: Penulis, 2024)

Terakhir yaitu fitur *Masking*, penulis menggunakan fitur ini untuk mencerahkan bagian obyek tertentu yang bertujuan untuk membuat efek cahaya buatan. Jenis fitur *masking* ada banyak, salah satunya yang digunakan pada foto ini ialah *Brush Masking*.



Gambar 20. Foto before and after tone retro style
(Sumber: Penulis, 2024)

Setelah semua tahapan dilakukan, maka dapat dilihat hasil dari sebelum dan sesudah penerapan *tone retro style*.

Karya Foto Berjudul “Eksplorasi Cinta di Tepi Laut Bali”



Foto 5. “Eksplorasi Cinta di Tepi Laut Bali”, 2024
(Sumber: Penulis, 2024)

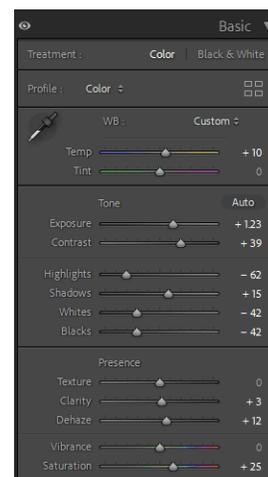
Foto ini menampilkan sepasang pria dan wanita yang mengenakan pakaian tradisional Bali, berpose di pantai dengan pasir hitam. Pose mereka yang dekat dan penuh kasih sayang menciptakan suasana intim dan romantis, dengan latar belakang pantai yang luas memberikan kesan damai dan tenang. Komposisi pasangan ini ditempatkan di tengah bingkai, duduk di pasir dengan wanita yang memeluk pria dari belakang, menciptakan fokus yang jelas pada hubungan mereka. Latar belakang pantai yang luas dan laut yang tenang memberikan kedalaman dan ruang, memperkuat perasaan kebebasan dan kedamaian. *Posing* yang dekat dan penuh kasih sayang dengan wanita yang memeluk pria dari belakang menciptakan suasana romantis dan intim. Serta Ekspresi wajah yang tenang dan lembut, terutama pada wanita yang tampak memejamkan mata, menambah kesan damai dan penuh kasih sayang.

Pencahayaan Foto ini menggunakan cahaya alami, kemungkinan besar diambil pada

waktu senja, memberikan pencahayaan lembut yang menyelimuti subjek dengan cahaya hangat dan lembut. Pencahayaan yang lembut menciptakan highlight yang halus pada detail pakaian dan aksesori, sementara bayangan memberikan dimensi yang cukup tanpa menghilangkan detail penting.

Penggunaan warna pakaian yang kaya dan kontras dengan pasir hitam memberikan palet warna yang menarik dan harmonis. Tekstur pada pakaian tradisional, pasir, dan aksesori semuanya terlihat jelas, menambah dimensi dan detail visual pada foto.

Foto tersebut diambil menggunakan kamera *mirrorless* Sony Alpha 7 Mark iii, dengan dukungan lensa Sony 50mm f1.8. Pengaturan kamera pada foto ini yaitu *shutter speed* 1/2250s, *ISO* 150, *aperture* f1.8. Berikut adalah tahapan proses *editing tone retro style* pada foto ini yang menggunakan software adobe lightroom:

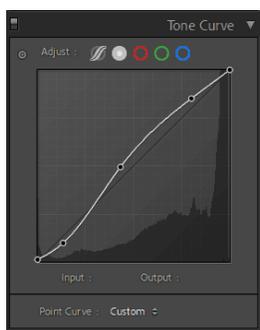


Gambar 21. *Tools Basic Correction Adobe Lightroom*
(Sumber: Penulis, 2024)

Pada menu *Basic*, penulis mengatur tingkat *white balance* pada foto. Pada foto ini *temperature* diatur menjadi +10 dan *tint* +0, hal ini bertujuan supaya suasana menjadi sedikit lebih hangat namun masih dalam porsi yang wajar dan tidak terlalu kekuningan.

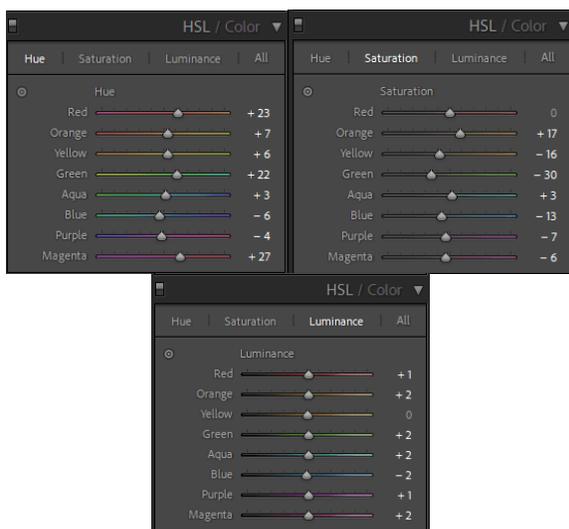
Kemudian mengatur *exposure*, *contrast*, *highlight*, *shadows*, *whites*, dan *blacks* dengan maksud menentukan seberapa cerah foto,

tingkat sorotan cahaya, ketebalan bayangan, dan kepekatan pada foto tersebut. Pada foto ini *exposure* naik menjadi +1.23, *contrast* +39, *highlight* -62, *shadow* +15, *whites* -42, *blacks* -42. Lalu pada bagian *Presence*, *texture* +0, *clarity* +3, *dehaze* +12, *vibrance* +0, *saturation* +25.



Gambar 22. Tools Tone Curve Adobe Lightroom
(Sumber: Penulis, 2024)

Dilanjut pada bagian menu *tone curve*, penulis mengatur dan mengkalibrasi segitiga *exposure* agar sesuai dengan target yang diinginkan pada foto lewat fitur ini. Pola kurva yang digunakan berbentuk lengkungan huruf S seperti gambar diatas.



Gambar 23. Tools HSL/Color Adobe Lightroom
(Sumber: Penulis, 2024)

Lalu pada bagian menu *HSL/Color (Hue, Saturation, Luminance)/Color*, penulis mengatur tingkat perubahan warna. Pada foto diatas menggunakan rumus sebagai berikut:

- Hue:
Red +23, *Orange* +7, *Yellow* +6, *Green* +22, *Aqua* +3, *Blue* -6, *Purple* -4, *Magenta* +27
- Saturation:
Red +0, *Orange* +17, *Yellow* -16, *Green* -30, *Aqua* +3, *Blue* -13, *Purple* -7, *Magenta* -6
- Luminance:
Red +1, *Orange* +2, *Yellow* +0, *Green* +2, *Aqua* +2, *Blue* -2, *Purple* +1, *Magenta* +2



Gambar 24. Tools Masking Adobe Lightroom
(Sumber: Penulis, 2024)

Terakhir yaitu fitur *Masking*, penulis menggunakan fitur ini untuk mencerahkan bagian obyek tertentu yang bertujuan untuk membuat efek cahaya buatan. Jenis fitur *masking* ada banyak, salah satunya yang digunakan pada foto ini ialah *Brush Masking*.



Gambar 25. Foto before and after tone retro style
(Sumber: Penulis, 2024)

Setelah semua tahapan dilakukan, maka dapat dilihat hasil dari sebelum dan sesudah penerapan *tone retro style* kedalam foto tersebut.

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan program magang di Prath Photo Bali, penulis berhasil mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang fotografi *prewedding*, khususnya dalam penerapan *editing tone retro style*. Penelitian dan praktik yang dilakukan selama magang memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana karakter cahaya, komposisi, dan teknik editing dapat mempengaruhi hasil akhir foto *prewedding*. Tahapan pemotretan foto *prewedding* Bali melibatkan persiapan yang matang, seperti konsultasi dengan klien, pemilihan lokasi yang sesuai, dan penggunaan peralatan fotografi yang tepat. Setiap sesi pemotretan memerlukan penyesuaian berdasarkan kondisi cahaya dan elemen visual lainnya untuk mencapai hasil yang optimal.

Penerapan *editing tone retro style* dilakukan dengan cermat menggunakan *software* Adobe Lightroom. Proses *editing* melibatkan penyesuaian *white balance*, *exposure*, *contrast*, *highlight*, *shadow*, dan pengaturan warna *melalui fitur HSL/Color*. Penerapan *tone retro style* memberikan efek visual yang klasik dan menarik, yang meningkatkan estetika foto *prewedding*. Hasil akhir foto dengan *tone retro style* menunjukkan perpaduan harmonis antara warna-warna *vintage* dan elemen tradisional Bali, menciptakan suasana hangat dan romantis sesuai dengan konsep *prewedding* yang diinginkan oleh klien.

DAFTAR PUSTAKA

- Cokorda Istri, P. N., & I Nyoman, A. F. S. (2019). Estetika Ideational foto *prewedding style* Bali. *Jurnal Bahasa Rupa*, 3(01), 42-47.
- Dinata, R. D. S., Pradnyanita, A. S. I., & Sriwidantari, P. M. (2021, April). Foto *Prewedding* Bali Dalam Kategori Wacana Estetika Postmodern. In *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi)* (Vol. 4, pp. 123-129).
- Evening, M. (2015). *The Adobe Photoshop Lightroom CC/Lightroom 6 Book: The Complete Guide for Photographers*, The. Adobe Press.
- Gabriel, M. (2016, September 19). *Video Color Grading 101: Basic Things You Need to Know*. Contrastly.
- Karyadi, B. (2017). *Fotografi: Belajar Fotografi*. NahlMedia.
- Kelby, S. (2018). *The Adobe Photoshop Lightroom Book for Digital Photographers*. Berkeley, CA: Peachpit Press.
- Putra, I. G., Endriawan, D., & Zen, A. P. (2023). EKSPLORASI WARNA EARTHTONE DALAM PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI OUTFIT. *eProceedings of Art & Design*, 10(4).
- Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Suhelayanti. (2020). *Manajemen Pendidikan*
- Tahalea, S. (2019). Kritik Fotografi: Mendeskripsikan Sebuah Foto Dari Sisi Subjek, Bentuk, Media Dan Gaya. *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain*, 16(1), 85-96.
- Thejahanjaya, D., & Yulianto, Y. H. (2022). Penerapan Psikologi Warna Dalam Color Grading Untuk Menyampaikan Tujuan Dibalik Foto. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1, 9.
- Ustyannie, W., Asih, E. W., Mawadati, A., Sulistyaningsih, E., Wibowo, A. H., Sekarjati, K. A., ... & Zaitunnah, A. (2022). Peningkatan Promosi Produk Melalui Sarana Fotografi Produk dan Editing Foto. *DHARMA BAKTI*, 91-98.
- Wijaya, A. (2019, February). Foto *Prewedding* Bali Dalam Perkembangan Industri Kreatif. In *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi)* (Vol. 2, pp. 190-195).